

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMPIT PERMATA	Kelas, Semester	: VII, Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2020—2021
Materi	: Teks Cerita imajinasi 3.3 dan 4.3	Alokasi Waktu	: 2 X pertemuan

Tujuan Pembelajaran		
Setelah pembelajaran peserta didik dapat: Mengidentifikasi unsur- unsur dan Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual dengan baik.		
Kegiatan pembelajaran		
Pendahuluan		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan doa. 2. Peserta didik mengisi daftar hadir dan menginformasikan kondisi fisik siswa dengan berbagai cara misalnya antara lain dengan mengisi daftar ceklist disertai emoticon pada WhatsApp Grup atau dapat juga mengisi tautan Googleform yang dibagikan guru serta bisa melalui googleclassroom. 3. Peserta didik menyaksikan tayangan cerita imajinasi berjudul <i>Daun Terakhir</i> pada tautan berikut https://www.youtube.com/watch?v=r3kaTq3JUsc 4. Peserta didik merespons pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan tayangan terhadap unsur-unsur cerita imajinasi <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah sebelumnya kamu pernah menyaksikan tayangan seperti cerita di atas? b. Apa yang dimaksud dengan cerita imajinasi? c. Apa yang membedakan cerita imajinasi dengan cerita lainnya? 5. Pendidik menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan garis besar kegiatan pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Pertemuan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku paket halaman 45—59 . 2. Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang mengidentifikasi teks narasi (cerita imajinasi) pada tautan https://www.youtube.com/watch?v=bDjGSexmZks&t=114s. 3. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan berkaitan dengan tayangan yang telah disaksikan. 4. Peserta didik membaca dan mengidentifikasi unsur-unsur pada teks cerita imajinasi yang dibagikan pendidik atau melalui buku paket dan melaporkannya melalui WAG atau Google Classroom, bagi yang tidak mempunyai perangkat gawai tugas dikerjakan di buku latihan dan dikirimkan ke sekolah. 	
Pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempelajari video pembelajaran menceritakan kembali teks narasi (cerita imajinasi) pada tautan https://www.youtube.com/watch?v=c-B0JXBuKcl . 2. Peserta didik membaca teks cerita imajinasi pada buku paket atau melalui tautan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. https://thegorbalsla.com/cerita-dongeng/ b. https://dongengkakrico.wordpress.com/pendongeng-dongeng-2/dongeng-aladin-dan-lampu-ajaib/ c. https://indolinear.com/dongeng-cerita-anak-dari-jerman-bejudul-tukang-sepatu-dan-liliput.html 3. Peserta didik mendata unsur-unsur teks cerita imajinasi sesuai dengan isi teks dan mengklasifikasikannya serta membandingkan unsur-unsur pada dua teks cerita imajinasi tersebut. 4. Peserta didik menyimpulkan isi dua teks cerita imajinasi. 5. Peserta menceritakan kembali isi teks cerita imajinasi yang dibacanya secara berantai. 	
Penutup		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik merefleksi kegiatan. 3. Peserta didik memperoleh informasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Pendidik memberikan motivasi, pesan, dan menutup dengan doa. 		
Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Melalui pengamatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan peserta didik dalam diskusi. 2. Kerjasama dalam mengerjakan tugas. 3. Bertanggung jawab dengan hasil diskusi 	Tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda	Soal dalam bentuk esai dan unjuk kerja

Probolinggo, 13 Juli 2020

Mengetahui
Kepala SMPIT PERMATA

Guru Mata Pelajaran

ABDULLAH AFIF, S.Pd

ACHMAD FARID, S.Pd

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (Pengetahuan)
3.1 Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks narasi (cerita imajinasi)

Tujuan	1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar
Petunjuk Kerja	1. Masing-masing peserta didik menyaksikan tayangan video dan membaca teks. 2. Setiap peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita imajinasi.

Ikutilah instruksi berikut!

1. Bacalah dengan seksama teks di bawah ini!

HIKAYAT KERBAU DAN SAPI YANG BERTUKAR KULIT

Pada suatu masa, ada kerbau dan sapi yang bersahabat. Sapi berkulit hitam kecoklatan sementara kerbau berkulit putih. Pada suatu hari, datanglah pendatang baru di sebuah padang rumput, ia adalah banteng yang memiliki tanduk runcing. Ia terlihat sangat gagah dan membuat sapi betina kagum terhadapnya.

Kabar adanya banteng gagah tersebut tersebar dengan sangat cepat. Ia pun menjadi primadona. Sapi jantan yang warnanya hitam kecoklatan tak begitu peduli. Namun, si kerbau justru merasa iri dan cemburu kepada banteng tersebut.

Ia berkata, “Apa sih hebatnya dia? Aku juga mempunyai tanduk yang besar dan runcing. Badan juga gagah. Cuma hanya berbeda warna kulit saja. Seandainya kulitku hitam aku pasti lebih gagah dibandingkan banteng itu”.

Ia pun memiliki ide untuk mengubah warna kulitnya. Ia pun mendatangi sapi yang tengah berendam di sungai. Ia pun merayu sapi agar ia mau bertukar kulit. Namun, sapi tetap enggan karena ia bersyukur dengan nikmat Tuhan.

Kerbau tetap saja membujuk sapi dan memohon atas nama persahabatan. Sapi pun akhirnya kasihan dan bersedia tukar warna kulit. Namun, sapi memberi syarat bahwa sesudah bertukar, kerbau harus bersyukur dengan apa yang dimiliki. Tanpa berfikir panjang, kerbau akhirnya menyanggupi.

Akhirnya mereka bertukar kulit, namun ternyata kulit si sapi terlalu kecil dan sempit untuk kerbau yang besar. Sehingga pakainnya terasa sesak. Sementara kulit kerbau yang dipakai oleh sapi kebesaran. Lantaran merasa kurang nyaman dengan kulitnya tersebut, kerbau kembali mengajak sapi bertukar. Namun, sapi tidak mau.

Akhirnya, kerbau merengek kepada sapi minta bertukar kulit dimanapun mereka bertemu. Namun, tetap saja sapi tidak mau bertukar. Akhirnya, sang kerbau menyesal karena sudah tidak mensyukuri apa yang ia dapatkan dari Tuhannya. Padahal itu adalah yang terbaik untuknya. (<https://thegorbalsla.com/cerita-dongeng/>)

2. Setelah membaca teks tersebut, tentukan unsur-unsurnya dengan mengisi tabel berikut!

Unsur-unsur	Penjelasan/Bukti.
Judul	
Sumber	
Tema	
Tokoh	
Alur	
Pesan	
Hal Ajaib	
Kesimpulan	

Kunci jawaban:

Unsur-unsur	Penjelasan/Bukti.
Judul	HIKAYAT KERBAU DAN SAPI YANG BERTUKAR KULIT
Sumber	Padang rumput, dimana hidup sapi, kerbau, dan banteng
Tema	Penyesalan karena iri
Tokoh	1. Kerbau dengan wataknya iri 2. Sapi dengan wataknya murah hati, dan selalu bersyukur
Alur	Diawali dengan pengenalan tokoh (paragraf 1) Konflik: kerbau iri dengan datangnya banteng Klimaks: kerbau bertukar kulit dengan sapi Penurunan: kerbau menyadari kesalahan

	Penyelesaian: sapi tidak mau bertukar kulit, dan kerbau selalu merengek setiap kali mereka bertemu
Latar	Tempat : sungai (Paragraf 3). Waktu :siang (paragraf 3)
Pesan	Kita harus mensyukuri apa yang telah diberikan oleh Tuhan dan jangan iri melihat keadaan orang lain.
Hal Ajaib	Sapi dan kerbau bisa bertukar kulit layaknya manusia bertukar pakaian
Kesimpulan	
<p>Cerita ini menceritakan tentang seekor kerbau yang iri melihat seekor banteng dengan kulitnya yang berwarna hitam sehingga kelihatan gagah. Kerbau membujuk sapi untuk bertukar kulit walaupun kulit sapi yang dipakainya terlalu kecil dan sempit. Akhirnya kerbau merasa kurang nyaman dan mengajak sapi utntuk bertukar kembali. Namun sapi tidak mau, akhirnya kerbau selalu merengek dimanapun mereka bertemu.</p>	

Penilaian

Aspek	indikator	Skor
Judul	Menjawab sesuai dengan cerita	1—3
Sumber	Menjawab sesuai dengan cerita	1—3
Tema	Menjawab sesuai dengan cerita	1—3
Tokoh	Menjawab sesuai dengan cerita disertai kalimat bukti	1—3
Alur	Menjawab sesuai dengan cerita disertai kalimat bukti	1—3
Latar	Menjawab sesuai dengan cerita disertai kalimat bukti	1—3
Pesan	Menjawab sesuai dengan cerita	1—3
Hal Ajaib	Menjawab sesuai dengan cerita	1—3
Kesimpulan	Menjawab sesuai dengan cerita	1—3

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



$$\text{Nilai} = \frac{X}{27} \times 100$$

Lampiran 2

A. Penilaian Pengetahuan KD 3.3

Pilihlah jawaban yang kamu anggap benar!

1. Cermati kutipan teks berikut!

Di sebuah padang rumput ada tiga ekor biri-biri bersaudara. Karena musim kemarauadang rumput mulai mengering. Ketiga biri-biri itu bingung dan mulai merasa kuatir. Badannya mulai menjadi kurus karena kurang makan. Akhirnya, mereka berunding untuk pindah ke tempat lain. Si Sulung mengusulkan agar mereka pindah ke padangrumput lain, tetapi mereka harus menyeberangi sungai yang ada titian di atasnya

Kutipan tersebut lebih banyak menginformasikan unsur....

- A. latar
- B. tema
- C. amanat
- D. penokohan

2. Cermati kutipan berikut!

Pada suatu hari, si Bongkok dan si Buta bersama-sama pergi ke pasar untuk berbelanja. Setiba di pasar, si Buta memberikan uang dua ribu rupiah kepada si Bongkok. Olehnya si Bongkok disuruh membeli nasi dan sepotong daging yang agak keras.

Cerita tersebut terjadi di....

- A. pasar
- B. rumah
- C. sekolah
- D. rumah makan

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 3 s.d. 5!

Di sebuah hutan, hiduplah seekor burung nuri yang cantik. Ia memiliki bulu yang indah dan suara yang merdu. Namun, entah mengapa burung itu selalu menyendiri. Berbeda dengan burung pipit, walaupun tidak terlalu cantik ia sangat ramah sehingga mempunyai banyak teman. Burung pipit merasa kasihan melihat burung nuri selalu menyendiri mencoba untuk menyapanya.

Dengan hati yang gembira mereka mengelilingi seluruh hutan. Akan tetapi, dari kejauhan terlihat tiga orang pemburu mulai memasuki hutan lengkap dengan senjata di tangannya.

“Kira-kira akan menembak apa lagi mereka hari ini?” tanya burung pipit.

“Ayo, lebih baik kita menyelamatkan diri agar tidak ditembak,” ajak burung beo.

Burung pipit pun terbang kembali ke hutan. Akan tetapi, betapa terkejutnya ia ketika melihat burung nuri tidak ada di tempatnya. Perlahan-lahan burung pipit menyusuri hutan. Tiba-tiba ia melihat para pemburu memasukkan sesuatu ke dalam karung.

Akhirnya, burung-burung lain tak tega menolak permintaan burung pipit. Berbondong-bondong mereka masuk ke hutan dan langsung mematuhi para pemburu itu sampai karung berisi burung nuri terlepas dan ia berhasil keluar.

“Terima kasih teman-teman. Kalian semua telah menyelamatkan, padahal selama ini aku sering bertindak kasar pada kalian,” ujarnya malu.

3. Tokoh utama pada teks cerita tersebut adalah

- A. burung beo
- B. burung nuri
- C. burung pipit
- D. para pemburu

4. Penyebab konflik pada teks tersebut adalah

- A. burung nuri selalu menyendiri
- B. burung nuri tidak ada di tempatnya
- C. burung buri bertemu kasih kepada burung- burung lain
- D. burung nuri bersama burung-burung lain mengelilingi hutan

5. Amanat pada teks cerita tersebut adalah

- A. selalu berteman dengan siapa pun!
- B. ita harus memberikan solusi kepada teman!
- C. kita harus menolong teman yang mempunyai masalah!
- D. janganlah sombong dengan membanggakan diri sendiri!

6. Cermati kutipan berikut!

Harry Potter tinggal bersama Mr. & Mrs. Dursley dan sepupunya Dudley Dursley di Privet Drive¹. Hidupnya selama hampir 11 tahun dijalani dengan sangat mengenaskan². Dimana paman, bibi, dan sepupunya sama sekali

tidak menyukai keberadaannya di keluarga mereka³. Namun, sebuah surat atau tepatnya ratusan surat yang dikirimkan kepadanya tepat menjelang ultahnya yang kesebelas, telah membuat hidupnya berubah.”⁴

Kalimat yang menunjukkan latar tempat pada teks fantasi di atas adalah....

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

7. Cermati kutipan berikut!

Pada saat yang sama peri kecil muncul sambil mengucurkan air mata. Dia mengaku bersalah dengan apa yang diperbuatnya. Dia sudah berbohong dan menuduh orang lain melakukan perbuatan jahat. Semua peri di negeri Fantasia merasa geram kepada peri kecil tersebut. Untungnya Ratu Peri menenangkan mereka dengan lembut.

Tema teks cerita fantasi tersebut adalah

- A. keberanian
- B. kejujuran
- C. keluarga
- D. sosial

8. Cermati kutipan berikut!

“Kau harus membawanya kembali!” Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukan aku ketika aku memasuki dimensi Alpha.

Latar suasana yang tergambar pada kutipan teks tersebut adalah

- A. menyedihkan
- B. mengharukan
- C. menegangkan
- D. menggembirakan

9. Cermati kutipan berikut!

Hari ini aku berangkat ke kampung. Untuk melepas kepergianku, Ibu membuat nasi kuning dan ayam bakar. Aku berangkat sebagai delegasi daerahku mengikuti MTq tingkat nasional. Ibu dan bapak mengiringi keberangkatanku dengan banjir air mata dan doa.

Latar suasana dari kutipan tersebut adalah mengecewakan

- A. menyeramkan
- B. mengharukan
- C. menyedihkan
- D. menegangkan

10. Cermati kutipan berikut!

Teks 1	Teks 2
Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api besar.	Nono beristirahat dan merendam kakinya di Kali Njari yang dangkal. Sepedanya diparkirkan di pohon kenari tadi. Namun, ketika ia kembali, sepeda itu tidak ada. Ia pun dikejutkan dengan kedatangan seorang anak bernama Trimo yang memperingatkannya untuk bersembunyi. Akan tetapi, Kapiten d'Jaree dengan mudahnya menemukan tempat persembunyian mereka. Sadarlah Nono bahwa ia sedang berada di zaman Belanda.

Persamaan unsur cerita yang terdapat pada kedua teks tersebut adalah ...

- A. latar waktu dan tokoh
- B. latar tempat dan tokoh
- C. latar tempat dan latar waktu
- D. latar tempat, latar waktu, dan tokoh

11. Cermati kutipan berikut!

Bintang membuka plastik pembungkus kado dengan buru-buru. Kado itu berbentuk buku diary. Cover depan berwarna merah. Diary itu bergambar mawar merah segar di tengah-tengahnya. Mawar itu tampak hidup. Bintang menyentuh mawar itu. Ia merasa ujung jarinya dingin, seperti menyentuh kelopak mawar sungguhan. Bintang

terkejut ketika bunga mawar itu mulai bergerak- gerak dan semakin membesar. Tiba-tiba Bintang berada di kebun bunga mawar.

Berdasarkan teks fantasi tersebut yang membuktikan bahwa cerita fantasi memiliki ciri adanya keajaiban atau kemisteriusan adalah

- A. bintang menyentuh mawar itu
- B. diari itu bergambar mawar merah segar di tengah-tengahnya
- C. bintang membuka plastik pembungkus kado dengan buru-buru
- D. bintang terkejut ketika bunga mawar itu mulai bergerak-gerak dan semakin membesar

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 12 dan 13!

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.

“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya. Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

12. Latar waktu dalam kutipan cerita di atas terjadi pada....

- A. pagi hari
- B. sore hari
- C. siang hari
- D. malam hari

13. Latar tempat peristiwa ajaib terjadi di

- A. di langit
- B. di kamar ibu
- C. di kamar Anika
- D. Di dalam kotak

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 14 dan 15!

Cimun adalah seorang anak yang suka membaca, tak pernah dia melewatkan seharipun waktunya untuk membaca. Maka dari itu, setiap istirahat, dia selalu berkunjung ke perpustakaan. Buku yang paling suka ia baca adalah sejarah. Terutama tentang sejarah nasional Indonesia, baik sejarah raja-raja dan kerajaan nusantara hingga sejarah sekitar perang kemerdekaan.

Kali ini ia membaca tentang buku teks sejarah tentang pemberontakan PKI di Madiun. Ketika membaca halaman ke-9, Cimun merasa ada yang memanggil, "Bung! Ayo sembunyi!" begitu menoleh ke belakang ternyata di tidak ada di perpustakaan sekolah. Dia melihat sekeliling sedang terjadi pertempuran sengit antara pemberontak PKI dan Tentara Republik Indonesia.

14. Watak tokoh di atas memiliki watak yang suka membaca dengan alasan...

- A. Tidak suka ke kantin.
- B. Selalu membaca setiap hari.
- C. Sedang membaca buku sejarah.
- D. Bisa pergi ke zaman pemberontakan PKI.

15. Hal ajaib (fantasi) yang terdapat dalam kutipan cerita di atas adalah....

- A. Bisa ke kantin.
- B. Bisa membaca buku.
- C. Bisa dipanggil 'Bung'
- D. Bisa kembali ke zaman dahulu.

16. Cermati kutipan berikut!

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja.

“Tolooooong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Akan tetapi, “Aaaah...!” terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

Ringkasan yang tepat untuk kutipan teks cerita fantasi tersebut adalah

- A. Minggu pagi yang cerah beberapa anak dari SMP di Trowulan melakukan pengamatan untuk karya ilmiah remaja mereka. Di tengah kegiatan salah seorang dari mereka berteriak meminta tolong kepada teman-temannya.

- B. Minggu pagi yang cerah beberapa siswa dari sebuah SMP berada di Candi Trowulan untuk mengadakan penelitian. Tiba-tiba mereka terperosok ke dalam sebuah lubang yang dalam.
- C. Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di sekolah untuk melakukan pengamatan. Tiba-tiba mereka terseret ke dalam Candi Trowulan melalui sebuah lubang.
- D. Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan untuk melakukan pengamatan. Tiba-tiba Handi terseret ke sebuah lubang bersama teman-temannya.

17. Cermati kalimat berikut!

1. Pandangannya tertuju pada sebuah bangunan tua.
2. Orang pribumi tersebut minta tolong pada pak Karta.
3. Pak Karta mendekati bangunan itu dengan mengendap-endap.
4. Pak Karta memandang sekeliling kawasan rumah itu.
5. "Tolong, pak, lepaskan aku. Aku tidak tahan hidup seperti ini", kata orang pribumi tersebut.
6. Pak Karta terkejut, ia melihat orang pribumi dari balik jendela bangunan itu.

Urutan yang tepat agar menjadi teks narasi yang padu adalah

- A. 4-1-3-6-2-5
- B. 4-2-1-3-5-6
- C. 4-3-5-1-6-2
- D. 4-5-2-3-1-6

18. Cermati kutipan berikut!

Pada sebuah desa yang damai, hiduplah dua saudara kembar yang memiliki kekuatan sihir. Mereka adalah Niko dan Joko. Walaupun mereka saudara kembar, tetapi watak keduanya amatlah berbeda drastis. Niko begitu sombong dan angkuh sedangkan Joko adalah anak yang baik hati. Adapun Niko mempunyai keistimewaan, yaitu menguasai sihir lebih banyak sehingga dengan sombongnya selalu memamerkan kemampuannya.

Berdasarkan kesesuaiannya dengan kehidupan nyata, teks cerita fantasi di atas dapat digolongkan ke dalam jenis cerita fantasi

- A. total
- B. irisan
- C. sezaman
- D. lintas waktu

19. Cermati kutipan berikut!

Sungguh, aku menyesal. Kini aku mengerti, lorong gelap ini adalah wujud ucapanku yang terkabul. Sekarang aku di sini tanpa ayah ibu. Aku menangis sejadi-jadinya. Mulai menyadari kesalahanku. Sebenarnya mereka sayang padaku. Aku mengerti kenapa ayah dan ibuku selalu mengingatkanku, mereka ingin aku tumbuh menjadi orang yang penuh dengan etika dan sopan santun. Ketika menghapus air mata, tiba-tiba aku telah berada di kamar tidurku kembali.

Hal yang tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata pada kutipan teks tersebut adalah ...

- A. Seorang anak yang dibiarkan sendiri oleh ayah dan ibunya.
- B. Seorang anak laki-laki menangis karena menyesali perbuatannya.
- C. Orang tua yang selalu mengingatkan anaknya agar bersopan-santun.
- D. Sebuah lorong gelap tercipta karena ucapan seseorang yang terkabul.

20. Cermati kutipan berikut!

Batang pisang mulai bergoyang hampir roboh, si Monyet tiba-tiba memegang perutnya karena kekenyangan. Dia memakan semua pisang yang ada di hutan itu tanpa mempedulikan hewan lain yang belum mendapatkan pisang. Kepalanya mulai terasa pusing, tiba-tiba "Kraaak !" Terdengar suara batang pisang mulai tumbang menimpa semak-semak. Si Monyet terlempar ke ranting- ranting kering.

Watak tokoh monyet dalam cerita tersebut adalah

- A. pandai
- B. serakah
- C. sombong
- D. baik hati

Pedoman Penilaian
Setiap soal benar diberi skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



$$\text{Nilai} = \frac{X}{20} \times 100$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (Keterampilan)
4.1 Menceritakan Kembali Isi Teks narasi (cerita imajinasi)

Tujuan	1. Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual
Petunjuk Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok terdiri dari 4 sampai 6 orang. 2. Masing-masing peserta didik menyaksikan tayangan video atau membaca teks. 3. Peserta didik membandingkan unsur-unsur teks narasi pada dua teks yang berbeda. 4. Setiap peserta didik dalam satu kelompok menceritakan kembali teks cerita imajinasi secara berantai

Ikutilah Instruksi Berikut

1. Bacalah teks berikut!

Teks 1

Aladin dan Lampu Ajaib

Dahulu kala, di Kota Persia, seorang ibu tinggal dengan anak laki-lakinya yang bernama Aladin. Mereka hidup miskin di sebuah gubuk yang tua. Suatu hari, datang seorang laki-laki mendekati Aladin yang sedang bermain. Laki-laki itu mengaku sebagai paman Aladin. Laki-laki itu mengajak Aladin pergi ke luar kota untuk membantunya. Ibu Aladin mengizinkan Aladin pergi dengan harapan akan mendapatkan uang yang banyak.

Jalan yang ditempuh sangat jauh. Aladin mengeluh kecapaian kepada pamannya. Tetapi, ia justru dibentak dan disuruh untuk mencari kayu bakar. Kalau tidak mau, Aladin akan dibunuhnya. Aladin akhirnya mengetahui bahwa laki-laki itu bukan pamannya, melainkan seorang penyihir. Penyihir itu kemudian menyalakan api dengan kayu bakar dan mulai mengucapkan mantra.

"Kraak...", tiba-tiba tanah di hadapan mereka terbelah, menampakkan lorong seperti gua dan undangan untuk menuju ke dasarnya.

"Ayo turun! Ambilkan aku lampu tua di dasar gua itu!" perintah penyihir kepada Aladin.

"Tidak, aku takut turun ke sana," jawab Aladin.

Penyihir itu kemudian mengeluarkan sebuah cincin dan memberikannya kepada Aladin.

"Ini adalah cincin ajaib, cincin ini akan melindungimu," kata si penyihir.

Akhirnya, Aladin menuruni undangan itu dengan perasaan takut. Setelah sampai di dasar, ia menemukan pohon-pohon berbuah permata. Buah permata dan lampu yang ada di situ dibawanya. Saat ia hendak menaiki undangan ke atas, pintu lubang sudah tertutup sebagian.

"Cepat berikan lampunya!" seru penyihir.

"Tidak. Lampu ini akan kuberikan setelah aku keluar," jawab Aladin. Setelah berdebat, si penyihir menjadi marah dan akhirnya, "Brakk...", pintu lubang ditutup oleh penyihir.

Ia meninggalkan Aladin terkurung di dalam lubang bawah tanah. Aladin menjadi sedih dan duduk termenung.

"Aku lapar, Aku ingin bertemu Ibu. Tuhan, tolonglah aku!" ucap Aladin.

Aladin merapatkan kedua tangannya dan tanpa sadar jari-jarinya mengusap pinggiran lampu. Tiba-tiba, sekelilingnya menjadi merah dan asap membubung tinggi. Bersamaan dengan itu, muncul jin raksasa dari dalam lampu. Aladin sangat ketakutan.

"Maafkan saya karena telah mengagetkan Tuan. Saya adalah jin lampu ajaib," kata jin raksasa itu.

"Oh, kalau begitu bawalah aku pulang ke rumah," kata Aladin.

"Balk Tuan, naiklah ke punggungku! Kita akan segera pergi dari sini," ujar jin lampu ajaib.

Dalam waktu singkat, Aladin sudah sampai di depan rumahnya.

"Kalau Tuan memerlukan saya lagi, panggillah dengan menggosok lampu ini," kata jin.

Sejak saat itu, hidup Aladin dan ibunya semakin membaik. Mereka tidak lagi miskin dan tidak pernah kekurangan makanan. Aladin bisa mencari pekerjaan dengan bantuan jin lampu ajaib.

Sumber: *dongengceritarakyat.com*

Teks 2

Tukang Sepatu dan Liliput

Dahulu kala, di sebuah kota di Jerman, ada sepasang kakek dan nenek yang baik hati. Kakek itu bekerja sebagai pembuat sepatu dan nenek yang menjualnya ke pasar. Uang hasil penjualan sepatu selalu dibelikan makanan yang banyak untuk dibagikan kepada orang-orang jompo yang miskin dan anak yatim piatu. Karenanya, uang mereka selalu habis.

Suatu hari, mereka hanya bisa membuat satu buah sepatu berwarna dengan bahan sepatu yang tersisa. Ia berkata kepada nenek, "Kalau sepatu ini terjual, kita bisa membeli makanan untuk hari raya nanti."

Tak lama setelah itu, lewat seorang gadis kecil yang tidak bersepatu di depan rumah mereka. "Kasihlah sekali gadis itu. Dalam cuaca dingin seperti ini, ia tidak bersepatu," kata nenek.

Akhirnya mereka memberikan sepatu berwarna merah tersebut kepada gadis kecil itu. Kini, mereka tidak punya sepatu untuk dijual. Itu berarti mereka juga tidak akan punya uang untuk merayakan hari raya.

"Apa boleh buat, Tuhan pasti akan menolong kita jika kita bersabar ya, Nek," kata kakek berusaha menghibu

Malam pun tiba, kakek dan nenek tidur nyenyak. Saat itu, dari hutan muncul makhluk-makhluk kecil (liliput) mengangkut kulit sepatu ke rumah kakek, kemudian membuatnya menjadi sepasang sepatu yang sangat bagus. Selesai membuat sepatu, mereka kembali ke hutan.

Keesokan paginya, kakek sangat terkejut menemukan sepasang sepatu yang sangat bagus di atas meja. Saat nenek membawanya ke pasar, sepatu itu langsung terjual dengan harga sangat mahal. Dengan basil penjualan sepatu itu, kakek dan nenek bisa menyiapkan makanan serta banyak hadiah untuk dibagikan kepada anak-anak kecil pada hari raya.

"Ini semua rahmat dari Yang Mahakuasa," seru si kakek.

Malam berikutnya, terdengar suara-suara di ruang kerja kakek. Kakek dan nenek pun mengintip. Mereka melihat para liliput yang tidak mengenakan mantel sedang membuat sepatu.

"Wow. Ternyata yang membuat sepatu untuk kita adalah para liliput itu," pekik si kakek.

"Mereka pasti kedinginan karena tidak mengenakan mantel. Aku akan membuatkan mereka mantel sebagai tanda terima kasih," lanjut si nenek.

Keesokan harinya, nenek memotong kain dan membuatkan mantel untuk para liliput itu. Sedangkan, kakek membuatkan sepatu-sepatu mungil untuk para liliput. Setelah selesai, mereka menjajarkan sepatu dan mantel para liliput di ruang kerja. Mereka juga menyiapkan makanan dan kue yang lezat di atas meja.

Saat tengah malam, para liliput berdatangan. Betapa terkejutnya mereka melihat begitu banyak makanan dan hadiah. Mereka segera mengenakan mantel dan sepatu yang sengaja telah disiapkan kakek dan nenek. Setelah itu, mereka menyantap makanan dan menari-nari dengan riang gembira.

Hari-hari berikutnya, para liliput tidak pernah datang kembali. Tetapi sejak saat itu, sepatu-sepatu yang dibuat kakek selalu laris terjual sehingga mereka selalu mampu memberikan makanan kepada orang-orang miskin dan anak yatim piatu.

Sumber: dongengceritarakyat.com

2. Setelah kamu membaca kedua teks tersebut jelaskanlah perbedaan unsur-unsurnya dengan mengisi tabel berikut!

Unsur-unsur	Penjelasan	
	Teks 1	Teks 2
a. Tema		
b. Tokoh dan watak		
c. Alur		
d. Latar		
e. Amanat		
f. Isi cerita		
Kesimpulan :		

3. Setelah memahami teks cerita imajinasi bentuklah kelompok dengan beranggotakan 5 atau 6 orang. Kemudian ceritakan kembali berdasarkan isi teks cerita imajinasi secara berantai.

4. Teks yang akan diceritakan kembali dipilih berdasarkan tiga teks di atas yaitu berjudul *Kerbau dan Sapi yang Bertukar Kulit*; *Aladin dan Lampu Ajaib*; dan *Tukang Sepatu dan Liliput*.

Penilaian Keterampilan :

Pedoman penilaian:

No	Yang Diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kelancaran penceritaan					
2	Ketepatan isi dengan cerita yang disampaikan.					
3	Kejelasan Intonasi dan lafal					
4	Kekompakan					
5	Kepercayaan diri					
Jumlah skor						

Keterangan:

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



$$\text{Nilai} = \frac{X}{20} \times 100$$

